

7 Oktober 2025

Morning Brief

Sentimen Cadangan Devisa

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
RMKO	34.72	ESTA	-14.81
PIPA	25.00	PICO	-14.81
CBRE	24.88	FILM	-14.75
AGII	24.80	LION	-14.71
JECC	24.75	MMIX	-14.67

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,604.00	39.0	0.2
EURUSD (USD)	1.1706	-0.00370	-0.3
GPBUSD (USD)	1.3479	0.00009	0.0
BTCUSD (USD)	124,812.34	2,065.1	1.7
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	3,971.55	84.46	2.2
Brent Oil (USD/Barrel)	65.47	1.0	1.5
Tin 3M (USD/Tonne)	36,798.00	-657.0	-1.8
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,482.00	49.0	0.3
Copper 3M (USD/Tonne)	10,654.50	-61.0	-0.6
Coal 'Dec (USD/Tonne)	94.00	-0.8	-0.8
CPO 'Dec (USD/Tonne)	1,055.50	2.0	0.2

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

October 6th, 2025

Last Price (IDR)	8,139.89
Change (%)	0.27
Volume (IDR Billion)	46.14
Value (IDR Trillion)	28.21
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	2.11

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Senin (6/10/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,27% atau bertambah 21,59 basis point ke level 8.139,89. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 8.104,55 hingga batas atas pada level 8.176,31. Penguatan IHSG ditopang oleh Sektor *Technology* naik 2,36% diikuti oleh sektor *Infrastructures* naik 2,01% dan sektor *Basic Industries* naik 1,18%, dengan Indeks LQ45 melemah 0,35% dan JII naik 0,61%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan mendapatkan sentimen dari Cadangan Devisa yang berdasarkan konsensus berpotensi untuk menurun.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	46,694.97	-0.14%
Nasdaq	22,941.67	0.71%
FTSE	9,479.14	-0.13%
Shanghai	3,882.78	0.00%
Hang Seng	26,957.77	-0.67%
Nikkei	47,944.76	4.75%
Straits Times	4,421.71	0.22%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average turun 0,14% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,71% pada perdagangan di Senin (6/10/2025). Pasar di AS bergerak *mixed* dengan mayoritas saham-saham *tech* yang masih menguat berkat sentimen kesepakatan AMD dan Open AI. Adapun, *Brent Oil* naik 1,50% dan *Spot Gold* meningkat 2,20%.

Daily Pick

CTRA

ULTJ

WIRG

Company News**Alamtri Resources Kebut Bangun Smelter Aluminium, Serap Capex US\$ 362 Juta (ADRO)**

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO) telah menyerap belanja modal alias capital expenditure (Capex) sebesar US\$ 362 juta atau setara dengan Rp 6,014 triliun (asumsi kurs US\$ 1 = Rp 16.613) pada semester I-2025. Belanja modal ini digunakan untuk investasi pada alat penunjang operasional serta pembangunan pabrik pemurnian atau smelter aluminium. Adapun, smelter aluminium ini ditargetkan mencapai produksi perdananya pada akhir tahun 2025 mendatang. Smelter tahap pertama ini akan memiliki kapasitas produksi sebesar 500.000 ton aluminium per tahun saat beroperasi penuh. (sumber: Kontan)

Autopedia Berencana Buka Dua Showroom Baru Caroline.id pada Akhir 2025 (ASLC)

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (ASLC) ingin memperkuat posisi di pasar online to offline (O2O) mobil bekas. Sebagai upaya mencapai target tersebut, ASLC akan meningkatkan ekspansi pada unit usaha Caroline.id. Rencana ASLC untuk membuka dua showroom baru Caroline.id pada akhir tahun 2025. Masih di tahun ini, sebelumnya Caroline.id telah menambah dua showroom baru yang berlokasi di Cibubur dan Pasir Kaliki. ASLC juga menempuh strategi untuk meningkatkan brand awareness Caroline.id, ASLC memiliki Cartalog sebagai bagian dari ekosistem bisnis. (sumber: Kontan)

Petrosea Bidik Pendapatan US\$ 991 Juta di 2025 dan US\$ 1,4 Miliar di 2026 (PTRO)

PT Petrosea Tbk (PTRO) menargetkan pendapatan PTRO diperkirakan meningkat 43% menjadi US\$ 991 juta pada 2025. Perolehan tersebut juga diperkirakan naik 41% menjadi US\$ 1,4 miliar pada 2026. EBITDA perusahaan juga diperkirakan meningkat menjadi US\$ 306 juta dengan EBITDA margin sebesar 22% pada 2026. Pertumbuhan dari pendapatan dan EBITDA pada 2025 dan 2026 dipengaruhi oleh pertumbuhan organik dari PTRO serta perluasan pangsa pasar baru, sejalan dengan akuisisi HBS dan Grup Hafar. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News**Realisasi Belanja Pemerintah Lesu, Hingga Oktober 55% dari Target**

Pemerintah melalui Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melaporkan realisasi belanja pemerintah pusat hingga awal Oktober 2025 baru mencapai sebesar Rp1.481,7 triliun, masih jauh total pagu yang ditetapkan dalam APBN tahun ini. Sebagai perbandingan, pemerintah menetapkan total pagu belanja pemerintah pusat, yang terdiri dari belanja Kementerian/Lembaga (K/L) dan non-K/L sebesar Rp2.663,4 triliun. Berarti, realisasinya baru mencapai sekitar 55%. Belanja K/L tercatat telah mencapai sekitar Rp815 triliun. Jika dibandingkan dengan pagu APBN yang mencapai Rp1.275,6 triliun, angka itu juga masih setara sekitar 63%. Belanja pegawai pengambil porsi paling besar dari total belanja K/L mencapai sekitar 77%. Sementara itu, belanja bansos disebutkan telah mencapai sekitar 72%, serta belanja barang modal dan yang lainnya sebesar 45%. Sebagai catatan, realisasi belanja negara per 31 Agustus 2025 lalu tercatat sebesar Rp1.960,3 triliun atau 54,1% dari APBN. Belanja negara tersebut terdiri atas Belanja Pemerintah Pusat (BPP) terealisasi sebesar Rp1.388,8 triliun dan Transfer ke Daerah (TKD) sebesar Rp571,5 triliun. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

CTRA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 925

Entry Buy: 900 - 910

Support: 890 - 895

Cut Loss: 885



ULTJ

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1310

Entry Buy: 1285 - 1295

Support: 1275 - 1280

Cut Loss: 1270



WIRG

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 139

Entry Buy: 132 - 134

Support: 130 - 131

Cut Loss: 129



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497